

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menekankan tentang pemasaran pendidikan berbasis digital marketing yang penulis lakukan bertempat di SMK Batik Sakti 2 Kebumen. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah 4 bulan dimulai dari bulan Januari sampai bulan April 2022. Penelitian dilaksanakan di SMK Batik Sakti 2 Kebumen, tepatnya di Jalan Kusuma No. 71, Gunungmujil, Bumirejo, Kec. Kebumen. Penelitian ini agar dapat terlaksana dengan baik serta mempermudah dipahami oleh pembaca, maka peneliti mencantumkan dasar-dasar metode penelitian sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan penulis gunakan untuk meneliti pemasaran pendidikan berbasis digital marketing di SMK Batik Sakti 2 Kebumen yaitu melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian deskriptif yakni menekankan pada penggambaran berbentuk uraian factual tentang keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan dan tidak menghasilkan data berupa angka.¹

Menurut Bogpa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menuntut penulis untuk memberikan penjelasan bukan hanya pemahaman dengan karakteristik naturalistik, deskriptif, memperhatikan proses, induktif, serta memaknai.²

¹ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2020)Hlm,30-32

² Ibid

Penelitian kualitatif membuat peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi kemudian melakukan analisis terhadap dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail sehingga diharapkan penelitian ini menjadi penelitian yang benar-benar berkualitas.

B. Desain penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan yaitu menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggali informasi secara mendalam dan memposisikan partisipan sebagai subjek penelitian. Data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan lain-lain. Kemudian data dijelaskan menggunakan kata-kata secara singkat dan jelas, sehingga mudah dipahami dan disimpulkan secara logis.

Pada penelitian ini, desain penelitian yang penulis gunakan adalah dengan memakai model studi lapangan, desain penelitian ini meliputi semua semua pihak yang berkaitan dengan pemasaran pendidikan berbasis digital marketing yang ada di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti untuk mendapatkan data-data maupun keterangan dan penjelasan di dalam penelitian ini mengenai pemasaran pendidikan berbasis digital marketing di SMK Batik Sakti 2 Kebumen, peneliti mencari semua itu dari sumber informasi yang akan menjadi responden dalam memberikan data yang dibutuhkan.

Sumber-sumber informasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

1. Kepala SMK Batik Sakti 2 Kebumen

Dari subjek penelitian ini, peneliti mencari keterangan tentang pemasaran pendidikan berbasis digital marketing di SMK Batik Sakti 2 Kebumen. Kepala sekolah sebagai pimpinan Lembaga pendidikan memiliki kewenangan untuk memimpin serta menentukan upaya untuk meningkatkan eksistensi sekolah.

2. Wakil Kepala Bidang Hubungan dan Industri

Penelitian data dari subjek ini yaitu wakil kepala bidang hubungan dan industri, penelitian ini bermaksud mendapatkan informasi mengenai peranannya dalam mengkomunikasikan pemasaran pendidikan dengan masyarakat sebagai konsumen/pelanggan pendidikan serta hubungan dengan industri.

3. Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan Pengajaran

Melalui subjek penelitian ini, penulis mencari data mengenai keakuratan data mengenai partisipasi, kerja sama antar bidang kesiswaan dengan tim pemasaran pendidikan khususnya mengenai data daftar peserta didik baru setelah menerapkan pemasaran pendidikan berbasis digital marketing. Wakil bidang kurikulum ini dalam kegiatan penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru adalah sebagai koordinator penyelenggara.

4. Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan sebagai komponen yang penting dalam Lembaga pendidikan, dari guru peneliti dapat memperoleh data tentang keterlibatannya dalam kegiatan pemasaran pendidikan berbasis digital marketing di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Sugiyono mengemukakan dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan sumber data primer lebih banyak dilakukan dengan observasi³

Teknik pengumpulan data dengan observasi yang akan peneliti lakukan yaitu dengan observasi partisipatif dengan peneliti terjun secara langsung kepada objek penelitian. Spradly mengklasifikasikan observasi partisipatif menjadi empat yaitu partisipasi pasif (*passive participation*), observasi moderat (*moderate participation*), partisipasi aktif (*active participation*), dan partisipasi penuh (*complete participation*).⁴

Dalam observasi ini, penelitian terlibat secara langsung dengan objek yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data

³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisa Data Dalam Prespektif Kualitatif*, (Yogyakarta:Depublish, 2020), hal. 55.

⁴ Ibid, hal. 55.

penelitian. Melalui observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan tajam.

Partisipasi penuh (*complete participation*) yang peneliti laksanakan dalam mengumpulkan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. sehingga suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti.⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung atau tidak langsung dengan sumber data.

Moloeng menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (responden) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁶

Berdasarkan jenis wawancara terdiri atas wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Adapun Teknik yang peneliti gunakan yaitu dengan wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan pemasaran

⁵ Ibid, ha.1 56.

⁶ Ibid, hal. 57.

pendidikan yang dilaksanakan di SMK Batik Sakti 2 Kebumen, karena dari pihak-pihak tersebut akan diperoleh data yang valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dokumentasi dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan catatan baik berupa tulisan, gambar, buku, notulen, surat kabar ataupun majalah yang ada pada subjek/responden dan akan melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif menggunakan triangulasi data.⁷

Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data secara tertulis atau terlampir dalam sistem digital yang ada di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

E. Teknik Analisa Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa aktifitas yang ada dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang di dapatkan sudah jenuh. Diantara aktifitas analisis data tersebut meliputi meliputi⁸:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilaksanakan selama sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan dengan tujuan

⁷ Ibid, hlm. 59

⁸Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2019), hal. 321.

melaksanakan penyelaman secara mendalam terhadap situasi atau obyek yang diteliti sehingga diperoleh data yang banyak dan bervariasi.⁹ Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dirangkum berdasarkan hal-hal yang pokok dengan menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari kembali data apabila diperlukan sesuai dengan fokus masalah penelitian.¹⁰

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi, adalah penyajian data (*display data*) kembali untuk memastikan data sudah lengkap dan sesuai. Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif.¹¹ Fungsi dari penyajian data (*display data*) yaitu untuk memudahkan memahami, dan merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami.

⁹ Ibid., hal 322-323

¹⁰ Prof.Dr.Djam'an Satori, M.A., Dr.Aan Komariah, M.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2014), hal. 219

¹¹ Prof. Dr.Sugiyono, Op. Cit., hal. 325.

4. Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan temuan dan verifikasi data. Miles dan Huberman mengemukakan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya, namun apabila kesimpulan ditarik pada awal, dan didukung oleh bukti yang valid serta konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang teruji dan menyakinkan (kredibel).¹²

¹² Prof.Dr.Djam'an Satori, M.A., Dr.Aan Komariah, M.Pd., Op.Cit hal. 220.